

ABSTRAK

Iqlimah Amin, 2023 “*Strategi pengembangan agri santripreneur dalam mengimplementasikan kebijakan kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) di Pondok Pesantren Sumber Bungur Pamekasan*”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. H. Achmad Muchlis M.A.

Kata Kunci: Bentuk Pengembangan, Agri Santripreneur, Kerjasama

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemui di pondok pesantren sumber bungur, yaitu agri santripreneur merupakan kegiatan yang berupa pertanian dan perternakan yang dikelola oleh para santri SMK, terdapat beberapa jenis tanaman yang ada di lahan agri santripreneur yaitu ada tanaman cabe, alpukat, pisang papaya dan beberapa jenis sayuran lainnya dan juga ada ternak ayam, kambing, dan bioflog lele. Dan yang mengelola setiap harinya dilakukan oleh para para santri yang dibentuk piket dan di damping oleh petugas khusus. Program tersebut juga didukung oleh pemerintah daeran dan pemerintah kabupaten.

Berdasarkan penjelasan beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama* bentuk pengembangan agri santripreneur dalam mengimplementasikan kebijakan kerja sama dengan DUDI di Pondok Pesantren Sumber Bungur Pamekasan *Kedua*, Bagaimana strategi pengimplementasian kebijakan kerja sama dengan DUDI di Pondok Pesantren Sumber Bungur Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Pengasuh Pondok Pesantren, Pembina agri santripreneur dan Santri. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Bentuk pengembangan agri santripreneur ini memiliki tujuan agar santri tidak lupa dengan pekerjaan para leluhur masyarakat Madura yang tidak lain adalah bertani dan berternak. Dan pengasuh pondok pesantren sumber bungur ingin menerapkan program lembaga kemandirian pesantren (LKP). Dan menyusun program kerja, disediakannya lahan agar dapat dengan mudah mengimplementasiannya. Melakukan penandatanganan MOU dan MOA, MOU merupakan kesepakatan kerjasama, sedangkan MOA pengimplementasiannya. Dan strategi yang digunakan untuk program agri santripreneur ini dengan menggunakan sekolah SMK yang ada di pondok pesantren, karena dengan sekolah SMK yang merupakan sekolah formal dapat bekerjasama dengan beberapa lembaga dunia usaha dan dunia isndustri.